

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Kasmawati^{1*}, Rani Munika², Abuzar³

Program Studi Akuntansi, STIE Bangkinang, Indonesia

Email: ^{1*}kasmawati.stiebkn@gmail.com, ²ranimunika@gmail.com, ³buzarabuzar@gmail.com

Email Coresponding Author: kasmawati.stiebkn@gmail.com

Abstrak -Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai tahun 2022 yang berjumlah 16 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sensus jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan. Analisa data dilakukan dengan model regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial juga menunjukkan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Keeratan hubungan yang terjadi antara likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen terhadap nilai perusahaan adalah sangat kuat dengan koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 0,860. Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 74%.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dividen dan Nilai Perusahaan

Abstract-This research aims to determine the factors that influence company value consisting of liquidity, solvency, profitability and dividends simultaneously and partially on the value of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2022. The population in this study is all automotive companies registered on the IDX from 2018 to 2022, totaling 16 companies. Sampling in this study used a saturated census technique, where the entire population was sampled, so that the sample in this study was 16 companies. Data analysis was carried out using a multiple linear regression model. Based on the results of simultaneous hypothesis testing, it shows that liquidity, solvency, profitability and dividends simultaneously influence company value. Based on the results of partial hypothesis testing, it also shows that liquidity, solvency, profitability and dividends simultaneously influence company value. The close relationship between liquidity, solvency, profitability and dividends on company value is very strong with a correlation coefficient (R) of 0.860. The contribution of the independent variable to the dependent variable is 74%.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, Dividends and Company Value

1. PENDAHULUAN

Bursa efek merupakan pasar yang memperdagangkan macam-macam efek seperti surat utang atau obligasi, saham dan lain-lain yang sudah ditetapkan pemerintah, dan di Indonesia dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Pemerintah berharap dengan adanya sistem dan sarana tepat jual beli efek yang baik ini bisa membuat para investor, pemilik modal dan anggota bursa efek dapat melakukan penawaran jual beli secara efisien dan dapat diawasi langsung supaya aman (www.bizhare.id/). Bursa efek Indonesia berfungsi sebagai badan pengawas, pendukung dan fasilitator perdagangan efek dengan tujuan menjaga transaksi surat berharga berjalan dengan wajar, teratur dan efisien sesuai pedoman prinsip keterbukaan. Saat ini ada sebelas sektor yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu sektor energi, *basic material*, *consumer cyclical and consumer non-cyclical*, keuangan, kesehatan, industri, infrastruktur, *real estate*, teknologi, serta transportasi dan logistik.

Perusahaan sub sektor otomotif termasuk dalam perusahaan manufaktur dari sektor industri yang berfokus dalam membuat perancangan, pengembangan, produksi, pemasaran dan penjualan serta melakukan purna jual kendaraan bermotor. Perusahaan otomotif lekat dengan usaha motor atau mesin yang digunakan untuk menggerakkan sepeda motor, mobil, bus, truk dan lain-lain. Perusahaan-perusahaan ini biasanya memiliki nilai saham yang tinggi karena banyaknya minat masyarakat yang membutuhkan barang yang diproduksi. Dengan banyaknya kebutuhan masyarakat tersebut akan membuat semakin banyak pesaing yang bergerak dalam industri otomotif ini sehingga harga saham menjadi relatif tinggi. Untuk itu perusahaan perlu mengelola keuangannya dengan baik dengan memberi kepercayaan investor bahwa perusahaan bisa menjadi target investasi dengan prospek nilai perusahaan lebih menjanjikan kedepannya.

Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi juga karena semakin tinggi nilai perusahaan, investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan pihak perusahaan berupa keuntungan modal dari saham yang dimiliki. Nilai perusahaan itu sendiri sering ditunjukkan oleh harga ke nilai buku atau *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan harga persaham dengan nilai buku persaham. PBV yang tinggi membuat kepercayaan pasar atau prospek perusahaan semakin maju. Adapun nilai perusahaan berdasarkan nilai PBV perusahaan otomotif seperti pada Tabel berikut.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Perusahaan Berdasarkan Nilai PBV Pada Perusahaan Otomotif

No	Nama Perusahaan Otomotif	PBV (%) / Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	PT. Astra International, Tbk	1,93	1,78	1,43	1,13	0,99
2	PT. Astra Otoparts, Tbk	0,95	0,70	0,89	0,72	0,88
3	PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk	4,21	5,64	4,79	3,70	5,32
4	PT. Indomobil Sukses International, Tbk	0,76	1,01	1,06	2,23	2,52
5	PT. Gajah Tunggal, Tbk	1,02	5,54	3,39	1,69	1,29
6	PT. Multistrada Ara Sarana, Tbk	2,54	5,62	4,56	4,25	3,78
7	PT. Goodyear Indonesia, Tbk	3,46	3,86	2,54	25,47	3,57
8	PT. Indospring, Tbk	0,49	1,41	1,01	5,43	1,40
9	PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk	1,72	1,11	1,76	1,46	1,67
10	PT. Indo Kordsa, Tbk	15,56	12,09	8,08	6,00	4,52
11	PT. Garuda Metalindo, Tbk	0,98	0,68	0,56	0,87	10,88
12	PT. Bintraco Dharma, Tbk	4,57	4,57	2,58	2,04	1,79
13	PT. Nipress, Tbk	1,05	1,20	1,27	1,65	1,36
14	PT. Prima Alloy Steel, Tbk	1,34	1,21	0,88	0,69	0,61
15	PT. Selamat Sempurna, Tbk	0,97	0,57	0,51	0,71	0,46
16	PT. Harapan Duta Pertiwi, Tbk	0,54	1,13	0,70	0,84	0,56
	Rata-Rata	2,63	3,01	2,25	3,68	2,60

Dari hasil Rata-Rata Nilai Perusahaan Berdasarkan Nilai PBV Pada Perusahaan Otomotif dapat dilihat nilai perusahaan berdasarkan nilai PBV dalam lima tahun terakhir berfluktuasi, dimana pada tahun 2018 nilai rata-rata PBV diperoleh sebesar 2,63% dan memasuki tahun 2019 nilai rata-rata PBV meningkat hingga mencapai 3,01%, memasuki tahun 2020 nilai rata-rata PBV menurun sebesar 2,25% dan pada tahun 2021 nilai rata-rata PBV kembali lagi meningkat sebesar 3,68%. Selanjutnya memasuki tahun 2022 nilai rata-rata PBV kembali menurun sebesar 2,60%. Kondisi ini memungkinkan saja terjadi karena pada tahun 2018 sampai tahun 2019 terjadi inflasi global dan perang dagang antara Amerika Serikat dengan China yang menyebabkan terjadinya penurunan penjualan kosmetik dan ekspor kendaraan yang menjadi imbas dari anjaknya industri otomotif global (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Sejak tahun 2020 juga diwarnai semakin merembaknya pandemi covid-19 yang memberi dampak besar pada aspek perekonomian global maupun nasional sehingga juga berimbas pada perusahaan otomotif, khususnya China selaku salah satu pengeksportir komponen utama di sektor otomotif, pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sejumlah wilayah Indonesia juga sempat dilakukan perpanjangan, sementara kegiatan bisnis dan industri otomotif harus kembali beroperasi agar bisa menyelamatkan berbagai mata rantai sektor otomotif didalam negeri dan perekonomian negara (<https://www.kompas.com/>).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya seperti likuiditas, leverage, solvabilitas, profitabilitas, growth opportunity, good corporate governance, risiko bisnis, struktur modal, komite audit, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dividen dan beberapa faktor lainnya (Aswan, 2016). Pada penelitian ini yang diambil hanya likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen karena dalam menentukan nilai suatu perusahaan maka perlu adanya tinjauan pada kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya, kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan berapa banyak laba tersebut yang dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan (<https://ojs.stiesia.ac.id/>).

Likuiditas merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Kontribusi likuiditas dalam meningkatkan nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia akan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, semakin besar presentase likuiditas maka perusahaan otomotif memiliki tingkat likuiditas yang baik, sehingga memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan serta mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Dalam mengukur likuiditas, salah satunya dapat dilihat dari nilai rasio lancar atau *Current Ratio* (CR), karena dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, CR menjadi salah satu elemen untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang ada. Jika nilai CR tinggi maka perusahaan dinyatakan mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi utang lancarnya dan begitu juga sebaliknya.

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Pada prinsipnya rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Artinya, seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI jika dibandingkan dengan modal atau aset yang dimiliki. Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan otomotif adalah dengan menggunakan rumus *Debt to Asset Ratio* (DAR) karena menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan otomotif yang didanai oleh seluruh krediturnya, semakin tinggi DAR maka semakin besar resiko yang diterima perusahaan karena semakin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya

Profitabilitas adalah gambaran perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dalam mendapatkan keuntungan dari aktivitas penjualan, pengelolaan total aset maupun ekuitas perusahaan. Nilai profitabilitas sangat penting terutama bagi investor untuk melihat prospek keuntungan yang akan diperoleh dari dana yang ditanamkan. Laba bersih yang dihasilkan sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan otomotif seperti kondisi keuangan, kegiatan penjualan, aktiva dan *ekuitas* perusahaan. Pengukuran profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan otomotif menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA) karena digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan memperoleh *profit* yang optimal atau untuk mengukur sejauh mana seluruh aset perusahaan yang digunakan dalam menghasilkan laba perusahaan. Dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan otomotif dimana laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Pihak manajemen perusahaan menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya digunakan untuk operasional perusahaan. Pihak pemegang saham menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Adanya masalah antara pihak manajemen dan pemegang saham akan menyebabkan tidak tercapainya salah satu tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur dividen perusahaan otomotif adalah dengan menggunakan rumus Dividen *Payout Ratio* (DPR) karena dapat menjadi perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dan digunakan untuk mengestimasi dividen yang akan dibagikan perusahaan pada tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Nilai Perusahaan

Zainuddin (2019), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menjelaskan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Harga saham tersebut atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham bisa dijadikan proksi sebagai nilai perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar modal. Bagi perusahaan yang menerbitkan sahamnya dipasar modal, harga saham diperjualbelikan di bursa saham merupakan indikator nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Kemakmuran pemegang saham salah satunya dilihat dari tinggi rendahnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tinggi menjadi salah satu faktor penilaian calon investor sebelum menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Didalam penelitian ini nilai perusahaan diukur melalui indikator nilai *Price Book Value* (PBV).

2.2 Likuiditas

Warren (2013), likuiditas menunjukkan kemampuan saham perusahaan untuk dapat dijual dengan cepat atau sesegera mungkin dengan harga yang wajar atau harga pasar tanpa mengakibatkan penurunan harga yang berarti. Semakin banyak jumlah transaksi yang melibatkan suatu saham akan membuat likuiditas saham tersebut juga semakin meningkat. Dalam investasi pasar modal, atau volume transaksi saham menunjukkan jumlah lembar saham yang ditransaksikan dalam tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli selama periode transaksi. Penilaian investor mengenai saham diperjualbelikan mempengaruhi volume perdagangan. Investor memiliki harapan optimis, maka permintaan saham akan meningkat. Saham yang likuid adalah saham dengan volume perdagangan yang tinggi. Saham yang aktif di bursa saham mengindikasikan bahwa saham diminati banyak investor yang berinvestasi. Volume perdagangan merupakan tingkat aktivitas perdagangan saham, yaitu rasio jumlah saham yang diperdagangkan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Didalam penelitian ini likuiditas diukur melalui nilai indikator *Current Ratio* (CR)

2.3 Solvabilitas

Chia (2015), solvabilitas menjadi rasio penting dalam penggunaan biaya tetap dalam perusahaan untuk meningkatkan keuntungan. Jika perusahaan menggunakan sumber pembelanjaan dari luar (modal asing), biaya tetap dapat berupa bunga pinjaman. Sedangkan bila perusahaan menggunakan mesin, maka perusahaan harus menanggung biaya tetap berupa penyusutan mesin (depresiasi). Dalam hal ini, solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut, sehingga perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Didalam penelitian ini solvabilitas diukur melalui nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR).

2.4 Profitabilitas

Charles (2015), profitabilitas menjadi sebuah hal penting yang harus diperhatikan karena profitabilitas itu sendiri adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu, Perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar biasanya perusahaan tersebut akan membagikan dividen atau meningkatkan dividen. Akan tetapi jika perusahaan mengalami kas yang kurang baik maka perusahaan bisa saja tidak membagikan dividen. Selain itu perusahaan juga mempunyai alasan lain mengapa perusahaan membagikan dividen yaitu perusahaan ingin menghindari akuisisi oleh perusahaan lain biasanya perusahaan dengan aliran kas yang relatif tinggi sering menjadi target dalam akuisisi. Tingkat profitabilitas dalam perusahaan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur nilai perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki aliran kas atau profitabilitas yang baik biasanya membayar dividen atau meningkatkan dividen. Didalam penelitian ini profitabilitas diukur melalui nilai *Return On Asset* (ROA).

2.5 Dividen

Fahmi (2019), dalam hubungannya dengan nilai perusahaan maka dividen merupakan sebuah proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen menggambarkan nilai perusahaan biasanya perusahaan dengan pendapatan tinggi akan mampu membayarkan dividen dengan tinggi pula, kenaikan rasio pembayaran dividen dapat sebagai informasi perusahaan punya profitabilitas masa depan yang baik. Investor lebih suka dividen dibandingkan *capital gain* karena dividen lebih pasti dibagikan perusahaan dibandingkan dengan *capital gain* yang hanya mengandalkan perubahan harga saham. Dalam menentukan nilai perusahaan, laba ditahan merupakan pendapatan yang tidak dibagikan sebagai dividen karena merupakan bentuk pembiayaan intern. Pembagian dividen yang dilakukan akan mengurangi laba ditahan perusahaan, sehingga pembagian dividen harus tepat agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Jika perusahaan memutuskan membagi laba atau keuntungan dalam dividen, maka investor membagi sesuai dengan hak porsi saham yang di tanamkan. Didalam penelitian ini dividen diukur melalui nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pada perusahaan otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), selama 2 bulan yaitu pada bulan Agustus sampai dengan bulan September Tahun 2023. Jenis dan sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, yang diambil langsung pada website resmi BEI www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *file research*, dengan cara menelusuri dokumen dan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data-data dari situs BEI www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 yang berjumlah 16 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sensus jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0. Adapun persamaan dari regresinya adalah : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$

Keterangan: $Y =$ *Price to Book Value* (PBV), $\alpha =$ konstanta, $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan $\beta_4 =$ koefisien regresi, $X_1 =$ *Current Ratio* (CR), $X_2 =$ *Debt to Asset Ratio* (DAR), $X_3 =$ *Return On Assets* (ROA), $X_4 =$ *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan $\varepsilon =$ *Error term*. Selanjutnya pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-F dan uji-t dengan alpha 5%.

4. HASIL

Berdasarkan pada hasil pengolahan data dengan memanfaatkan program SPSS versi 26.00, dapat diperoleh hasil penelitian seperti yang dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1 Hasil Uji Kelayakan Angket

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

No		Descriptive Statistics				
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1	<i>Price to Book Value</i>	80	0,46	25,47	2,8338	3,70934
2	<i>Current Ratio</i>	80	0,26	10,07	2,3488	1,66545
3	<i>Debt to Asset Ratio</i>	80	0,09	0,76	0,4405	0,18681
4	<i>Return On Assets</i>	80	0,14	29,05	6,9729	5,49670
5	<i>Dividen Payout Ratio</i>	80	3,41	234,4	48,7798	48,06821
	<i>Valid N (listwise)</i>	80				

Dari hasil Uji statistik Deskriptif dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 80 data yang diambil langsung dari laporan keuangan publikasi perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Nilai minimum yang digunakan pada nilai perusahaan yang diukur melalui rasio PBV yaitu sebesar 0,46%, sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 25,47%. Nilai rata-rata PBV adalah sebesar 2,833%

dengan standar deviasi atau nilai simpangan baku PBV diperoleh sebesar 3,70934. Nilai minimum yang digunakan pada likuiditas yang diukur melalui rasio CR yaitu sebesar 0,26%, sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 10,07%. Nilai rata-rata CR adalah sebesar 2,3488% dengan standar deviasi atau nilai simpangan baku CR diperoleh sebesar 1,66545. Nilai minimum yang digunakan pada solvabilitas yang diukur melalui rasio DAR yaitu sebesar 0,09%, sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 0,76%. Nilai rata-rata DAR adalah sebesar 0,4405% dengan standar deviasi atau nilai simpangan baku DAR diperoleh sebesar 0,18681. Nilai minimum yang digunakan pada profitabilitas yang diukur melalui rasio ROA yaitu sebesar 0,14%, sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 29,05%. Nilai rata-rata ROA adalah sebesar 6,9729% dengan standar deviasi atau nilai simpangan baku ROA diperoleh sebesar 5,49670. Selanjutnya nilai minimum yang digunakan pada dividen yang diukur melalui rasio DPR yaitu sebesar 3,41%, sedangkan nilai maksimumnya yaitu sebesar 234,4%. Nilai rata-rata DPR adalah sebesar 48,7798% dengan standar deviasi atau nilai simpangan baku DPR diperoleh sebesar 48,06821

4.2 Hasil Uji Normalitas

Hasil ujian normalitas dengan menggunakan *One-Sample-Kolmogorove-Smirnove Test* dalam penelitian ini

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Menggunakan One-Sample-Kolmogorove-Smirnove Test

		PBV	CR	DAR	ROA	DPR
N		80	80	80	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,8338	2,3488	0,4405	6,9729	48,7797
	Std. Deviation	3,70934	1,66545	0,18681	5,49670	48,06821
Most Extreme Differences	Absolute	0,261	0,212	0,078	0,194	0,215
	Positive	0,227	0,212	0,059	0,194	0,215
	Negative	-0,261	-0,121	-0,078	-0,107	-0,173
Test Statistic		0,061	0,012	0,078	0,094	0,015
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,215 ^{c,d}	0,255 ^{c,d}	0,200 ^{c,d}	0,264 ^{c,d}	0,230 ^{c,d}

Dari hasil uji Normalitas, dapat dilihat bahwa nilai *asym.sig (2-tailed)* untuk kelima variabel dalam penelitian ini yaitu *Price Book Value (PBV)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Dividen Payout Ratio (DPR)* sudah memiliki nilai lebih besar dibandingkan nilai alpha 0,050. Hasil pengujian normalitas menggunakan grafik *Normal Probability-Plot (P-Plot)* dalam penelitian ini seperti pada gambar berikut :

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik terdiri dari pengujian multikolinearitas, pengujian heterokedastisitas dan pengujian autokorelasi seperti yang diuraikan berikut:

1. Hasil Uji Multikolinearitas

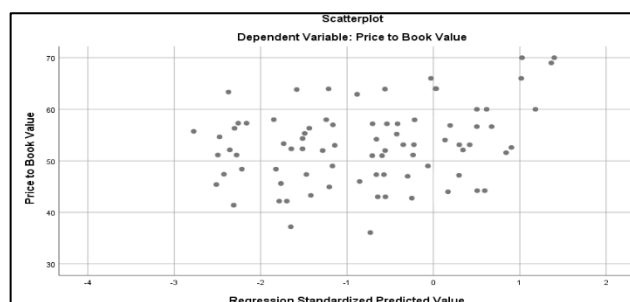
Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	<i>Current Ratio (CR)</i>	0,978	1,022	Bebas Kasus Multikolineritas
2	<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	0,791	1,263	Bebas Kasus Multikolineritas
3	<i>Return On Assets (ROA)</i>	0,953	1,049	Bebas Kasus Multikolineritas
4	<i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i>	0,818	1,223	Bebas Kasus Multikolineritas

Dari hasil uji Multikolinearitas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dalam penelitian ini sudah mendekati angka 1 dan nilai *Varian Inflation Factor (VIF)* dalam penelitian ini juga sudah berada dibawah angka 10. Hal ini menunjukkan model regresi linear berganda sudah bebas dari kasus multikolineritas

2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil Pengujian Heterokedastisitas



Dari Hasil Pengujian Heterokedastisitas, dapat dilihat bahwa data menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola yang dapat memberikan arti (*variance* bersifat homogen), dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

3. Hasil Uji Korelasi

Tabel 5. Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,860 ^a	0,740	0,729	1,358	1,986

Dari Hasil Pengujian Autokorelasi, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai DW hitung terletak diantara -2 dan +2 yaitu sebesar 1,986, dengan begitu dapat dikatakan bahwa model dalam penelitian ini terdapat autokorelasi negatif.

4.4 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini

Tabel 6. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	Current Ratio (CR)	20,346	6,265	
	Debt to Asset Ratio (DAR)	0,110	0,053	0,163
	Return On Assets (ROA)	0,216	0,049	0,428
	Dividen Payout Ratio (DPR)	0,557	0,068	0,644
	Current Ratio (CR)	0,160	0,060	0,228

$$Y = 20,346 + 0,110 X_1 + 0,216 X_2 + 0,557 X_3 + 0,160 X_4$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diketahui nilai konstan (α) sebesar 20,346. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti bahwa jika diasumsikan CR ($X_1=0$), DAR tidak ada ($X_2=0$), ROA tidak ada ($X_3=0$) dan DPR tidak ada ($X_4=0$), maka nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai tahun 2022 masih ada yaitu sebesar 20,346 satuan. Koefisien regresi CR (X_1) adalah sebesar 0,110. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti jika diasumsikan CR (X_1) meningkat sebesar 1 satuan, sementara DAR, ROA dan DPR konstan atau tidak mengalami perubahan maka nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan otomotif terdaftar BEI tahun 2018-2022 akan meningkat sebesar 110% dan begitu juga sebaliknya.

Koefisien regresi DAR (X_2) adalah sebesar 0,216. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti jika diasumsikan DAR (X_2) meningkat sebesar 1 satuan, sementara CR, ROA dan DPR konstan atau tidak mengalami perubahan maka nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan otomotif terdaftar BEI tahun 2018-2022 akan meningkat sebesar 216% dan begitu juga sebaliknya. Koefisien regresi ROA (X_3) adalah sebesar 0,557. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti jika diasumsikan ROA (X_3) meningkat sebesar 1 satuan, sementara CR, DAR dan DPR konstan atau tidak mengalami perubahan maka nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan otomotif terdaftar BEI tahun 2018-2022 akan meningkat sebesar 557% dan begitu juga sebaliknya. Selanjutnya koefisien regresi DPR (X_4) adalah sebesar 0,160. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti jika diasumsikan DPR (X_4) meningkat sebesar 1 satuan, sementara CR, DAR dan ROA konstan atau tidak mengalami perubahan maka nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan otomotif terdaftar BEI tahun 2018-2022 akan meningkat sebesar 160% dan begitu juga sebaliknya.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian hipotesis secara simultan (uji-F) dan pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) seperti yang diuraikan berikut:

1. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Signifikansi
1	Regression	444,697	4	111,174	12,982	0,000 ^b
	Residual	642,281	75	8,564		
	Total	1086,979	79			

Dari hasil uji Hipotesis secara simultan, dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini memberikan arti bahwa memang benar terdapat pengaruh yang signifikan antara CR, DAR, ROA dan DPR terhadap PBV, dimana nilai signifikansi lebih rendah dari nilai alpha yaitu $0,000 < 0,050$, dalam hal ini berarti variabel likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hasil uji hipotesis secara simultan ini diterima pada tingkat keyakinan 95%.

2. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

No	Variabel	Signifikansi	$\alpha=5\%$	Keterangan
1	<i>Current Ratio</i> (CR)	0.040	0.050	Berpengaruh Signifikan
2	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	0.018	0.050	Berpengaruh Signifikan
3	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0.000	0.050	Berpengaruh Signifikan
4	<i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR)	0.036	0.050	Berpengaruh Signifikan

Dari hasil uji hipotesis secara parsial dapat dilihat nilai signifikansi CR sebesar 0,040. Hasil ini memberi arti likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2022, hal ini dapat diterima pada tingkat keyakinan 95% karena nilai signifikansi CR lebih rendah dari nilai alpha yaitu $0,040 < 0,050$. Nilai signifikansi DAR sebesar 0,018. Hasil ini memberi arti solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2022, hal ini dapat diterima pada tingkat keyakinan 95% karena nilai signifikansi DAR lebih rendah dari nilai alpha yaitu $0,018 < 0,050$. Nilai signifikansi ROA sebesar 0,000. Hasil ini memberi arti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2022, hal ini dapat diterima pada tingkat keyakinan 95% karena nilai signifikansi ROA lebih rendah dari nilai alpha yaitu $0,000 < 0,050$. Selanjutnya nilai signifikansi DPR sebesar 0,036. Hasil ini memberi arti dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2022, hal ini dapat diterima pada tingkat keyakinan 95% karena nilai *signifikansi* DPR lebih rendah dari nilai alpha yaitu $0,036 < 0,050$.

4.6 Hasil Uji Koefisien

Hasil pengujian koefisien dalam penelitian ini terdiri dari pengujian koefisien korelasi (uji-R) dan pengujian koefisien determinasi (uji-R²) seperti yang diuraikan berikut:

1. Hasil Uji Koefisien Korelasi (Uji-R)

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi (Uji-R) dan Determinasi (Uji-R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,860 ^a	0,740	0,729	1,358

Dari hasil uji koefisien korelasi, dapat dilihat nilai *koefisien* (R) dari CR, DAR, ROA dan DPR terhadap PBV diperoleh sebesar 0,860 atau 86%, hal ini memberi arti bahwa keeratan hubungan yang terjadi antara likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai tahun 2022 berada dalam kategori sangat kuat karena berada pada interval koefisien antara 0,800-1,000.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji-R²)

Dari hasil uji koefisien determinasi, juga dapat dilihat nilai *R square* dari CR, DAR, ROA dan DPR terhadap PBV diperoleh sebesar sebesar 0,740, hal ini memberi arti besarnya kontribusi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai tahun 2022 adalah sebesar 74%, sedangkan sisanya sebesar 26% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan, menunjukkan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek disertai dengan semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya, kemudian dipadukan dengan semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan semakin banyaknya laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan maka secara kolaborasi akan meningkatkan nilai perusahaan yang akan menambah minat para investor untuk menanamkan sahamnya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset. Dalam jurnal Anang et.al (2022), likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Selanjutnya dalam jurnal Nurma et. all (2021), likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan property real estate tahun 2015-2019.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dampak likuiditas dalam meningkatkan nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia akan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, sehingga semakin besar presentase likuiditas maka perusahaan otomotif akan memiliki tingkat likuidasi yang baik, yang berarti hal ini akan memberikan persepsi positif perusahaan kondisi perusahaan yang mampu meningkatkan

nilai perusahaan di mata investor. Dalam penelitian ini likuiditas diukur melalui rasio lancar atau CR, karena dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, CR menjadi elemen mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang ada, sehingga semakin tingginya nilai CR maka perusahaan dinyatakan mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi utang lancarnya. Dalam jurnal Fadhli (2015), likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan, asuransi & lembaga keuangan lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. Selanjutnya dalam jurnal Rizaldy (2018), likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI Periode 2013-2017.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dampak solvabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia akan memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Pada prinsipnya rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan otomotif memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini solvabilitas diukur melalui rasio DAR, karena menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan otomotif yang didanai oleh seluruh krediturnya. sehingga dengan semakin tingginya DAR maka semakin besar resiko yang diterima perusahaan karena semakin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya. Dalam jurnal Riski *et.all* (2020), solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2018. Selanjutnya dalam jurnal Syuraida *et.all* (2017), solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur tekstil dan garment yang terdaftar di BEI periode 2013-2016

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dampak profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia akan memberikan gambaran tentang perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari aktivitas penjualan, pengelolaan total aset maupun ekuitas perusahaan. Nilai profitabilitas sangat penting terutama bagi investor untuk melihat prospek keuntungan yang akan diperoleh dari dana yang ditanamkan. Laba bersih yang dihasilkan sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan otomotif seperti kondisi keuangan, kegiatan penjualan, aktiva dan *ekuitas* perusahaan. Pengukuran profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Kinerja manajemen yang baik ditunjukkan lewat keberhasilannya menghasilkan laba maksimal bagi perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur melalui rasio ROA, karena digunakan mengetahui sejauh mana perusahaan memperoleh *profit* optimal atau untuk mengukur sejauh mana seluruh aset perusahaan yang digunakan menghasilkan laba perusahaan. Dalam jurnal Anang *et.all* (2022), profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Selanjutnya dalam jurnal Nurma *et. all* (2021), profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan property real estate tahun 2015-2019.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) dalam penelitian ini juga menunjukkan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dampak dividen dalam meningkatkan nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia akan memberikan gambaran tentang bagaimana keputusan keuangan yang diambil pihak perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Pihak manajemen perusahaan menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya digunakan untuk operasional perusahaan. Pihak pemegang saham menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Adanya masalah antara pihak manajemen dan pemegang saham akan menyebabkan tidak tercapainya salah satu tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham. Dalam penelitian ini dividen diukur melalui rasio DPR, karena dapat menjadi perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dan digunakan untuk mengestimasi dividen yang akan dibagikan perusahaan pada tahun berikutnya. Dalam jurnal Fadhli (2015), dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan, asuransi & lembaga keuangan lainnya di BEI Tahun 2010-2013. Selanjutnya dalam jurnal Rizaldy (2018), dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI Periode 2013-2017.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif terdaftar di BEI tahun 2018 sampai tahun 2022. Secara hipotesis secara parsial juga menunjukkan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif terdaftar di BEI tahun 2018 sampai tahun 2022. Keeratan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sangat kuat dengan berkontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 74%.

Saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini yaitu seperti pihak manajemen perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdapat di BEI sebaiknya mampu mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik agar bisa menjadi target investasi dengan prospek kedepan yang lebih menjanjikan. Sebaiknya masing-masing pihak manajemen perusahaan pada

perusahaan otomotif yang terdapat di BEI juga perlu meningkatkan pengelolaan dan pengawasan terhadap likuiditas, solvabilitas, provitabilitas dan dividen agar mampu meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang Sriyanto Pambudi, Gatot Nazir Ahmad dan Umi Mardiyanti. 2022. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. Jurnal Bisnis, Manajemen dan Keuangan. Volume 3. Nomor 1.
<http://pub.unj.ac.id/index.php/jbmk/article/view/411/380>
- Aswan, Bakri. 2016. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Fadhli, Muhammad. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Mode-Rasi Pada Perusahaan Perbankan, Asuransi & Lembaga Keuangan Lainnya di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2013*. Jurnal Akuntansi Keuangan. Vol. 1 (1). ISSN:9999-9999
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/9441>
- Charles T. Horngen. 2015. *Akuntansi di Indonesia Buku Satu*. Salemba Empat. Jakarta.
- Chia, Anmesta. T. 2015. *Pengukuran Informasi Akuntansi Manajemen*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Fahmi, Irfan. 2019. *Akuntansi Teori dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
<https://ojs.stiesia.ac.id/>
<https://www.cnbcindonesia.com>
<https://www.idx.co.id>
<https://www.kompas.com/>
- Nurma Yuni Hafizah dan Suhendro. 2021. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Real Estate Tahun 2015-2019*. Jurnal Akuntabel p-ISSN: 0216-7743. e-ISSN: 2528-1135.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1787>
- Riski Nanda Puspitasari, Anggita Langgeng Wijaya dan Heidy Paramitha Devi. 2020. *Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. Jurnal SIMBA II. Vol 2 (1). e-ISSN: 2686-1771.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/download/1787/1525>
- Rizaldy Hardiantar. 2018. *Pengaruh likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Jurnal Akuntansi Keuangan. Volume 2. Nomor 2. ISSN:XXXX-XXXX. <http://eprints.perbanas.ac.id/5117/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- Syuraida Apriana, Hari Sationo dan Tatas Ridho Nugroho. 2017. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garmet yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Volume 2. Nomor 2. ISSN:9998-99980. <http://repository.unim.ac.id/369/>
- Warren. 2013. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Edisi 14. Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
www.bizhare.id/
www.idx.co.id
- Zainuddin, Fikri. 2019. *Perspektif Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.